

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 1, Nomor 7, Agustus 2023, Halaman 49-53****E-ISSN: 2986-6340****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8185874>**

Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Pariwisata Desa Pandean, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk Melalui KKN Tematik

Diva Faridathul Ilmi¹, R. Yuniardi Rusdianto²^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Alamat : Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Email : 20042010140@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Desa Pandean adalah salah satu wilayah desa yang terletak di Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Desa ini merupakan salah satu produsen bawang merah terbesar di Nganjuk. Selain itu, Desa Pandean juga memiliki UMKM dan objek wisata yang dapat mendukung untuk menjadi daya tarik wisata di Desa Pandean. Desa ini memiliki potensi alam yang layak untuk dikembangkan menjadi lokasi wisata karena memiliki lahan persawahan yang luas untuk menghasilkan berbagai komoditas, termasuk bawang merah yang telah menjadi tujuan wisatawan dari luar Jawa untuk mempelajari pengembangan bawang merah berkualitas. Dengan manajemen yang efektif dan pelatihan yang rutin, Desa Pandean bisa menjadi desa wisata yang bersaing dengan desa wisata lainnya, terutama di wilayah Jawa Timur.

Kata kunci: *Desa Pandean, Atraksi Wisata, Desa Wisata*

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu sektor yang menghasilkan devisa bagi negara yang cukup efektif untuk ditingkatkan. Pertumbuhan sektor pariwisata ini cukup pesat karena semakin banyak masyarakat yang membutuhkan tempat untuk beristirahat dari kesibukan sehari-hari atau hanya ingin menikmati keindahan suatu objek wisata. Banyak negara di dunia berusaha menggali potensi wisata yang ada di negara mereka untuk ditingkatkan dan dipromosikan ke negara lain.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pada Bab III pasal 5e yaitu Prinsip Penyelenggaraan Kepariwisata adalah Memberdayakan masyarakat setempat. Undang-Undang tersebut telah menetapkan bahwa pengembangan pariwisata Indonesia harus mampu memberdayakan masyarakat setempat. Merujuk Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, maka dikeluarkanlah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025, pasal 29 bagian keenam tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kepariwisata yaitu mengembangkan potensi sumber daya lokal melalui desa wisata.

Desa wisata adalah sebuah kawasan yang memiliki potensi destinasi wisata yang dikembangkan untuk menarik pengunjung. Konsep dari desa wisata bertujuan untuk memberdayakan penduduk lokal, melestarikan budaya dan lingkungan, serta meningkatkan penghasilan penduduk desa melalui sektor pariwisata. Desa wisata umumnya memiliki keindahan alam yang menarik, seperti gunung, pantai, danau, sungai, atau hutan. Keindahan alam ini menjadi daya tarik utama bagi pengunjung yang ingin menikmati suasana alam yang tenang dan segar. Pengembangan kawasan pariwisata merupakan upaya untuk mengoptimalkan potensi wisata yang ada di sebuah kawasan dengan melibatkan partisipasi penduduk setempat. Tujuan dari pengembangan desa wisata adalah untuk

meningkatkan penghasilan penduduk, melestarikan budaya dan lingkungan, serta meningkatkan kualitas hidup penduduk di kawasan tersebut.

Desa Pandean merupakan salah satu wilayah desa yang terdapat di Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Sebuah desa ini terletak ± 14 km di sebelah utara dari pusat Pemerintahan Kabupaten Nganjuk dan ± 1 km dari pusat Pemerintahan Kecamatan Gondang. Desa Pandean merupakan desa sedang yang didalamnya terdapat sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Desa ini merupakan salah satu produsen bawang merah terbesar di Nganjuk. Selain itu, Desa Pandean juga memiliki UMKM dan objek wisata yang dapat mendukung untuk menjadi daya tarik wisata di Desa Pandean. Desa ini memiliki potensi alam yang layak untuk dikembangkan menjadi lokasi wisata karena memiliki lahan persawahan yang luas untuk menghasilkan berbagai komoditas, termasuk bawang merah yang telah menjadi tujuan wisatawan dari luar Jawa untuk mempelajari pengembangan bawang merah berkualitas. Dengan manajemen yang efektif dan pelatihan yang rutin, Desa Pandean bisa menjadi desa wisata yang bersaing dengan desa wisata lainnya, terutama di wilayah Jawa Timur

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan, menganalisis, menunjukkan, dan menggambarkan objek dengan cermat dan menggunakan teori sebagai panduan agar penelitian tetap berfokus pada fakta yang ada di lapangan. Sedangkan analisis penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara menyeluruh apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti tingkah laku, motivasi, tindakan, persepsi, dan lain-lain yang dijelaskan dalam bentuk kalimat dalam konteks alamiah dan Analisis Potensi Wisata Desa Pandean Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk Sebagai Desa Wisata menggunakan berbagai metode alamiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Pandean terletak di sebelah Tenggara Kabupaten Jombang yang mana geografis lingkungannya berupa persawahan. Tingkat kesuburan tanah di Desa Jarak cukup tinggi. Dengan potensi alam yang dimilikinya menjadikan sebagai mata pencaharian bagi masyarakat sekitar, masyarakat memanfaatkannya untuk kegiatan pertanian, seperti menanam bawang merah, padi, jagung, dan sebagainya. Desa Pandean sebagian besar merupakan lahan persawahan yang cukup luas dan subur, sehingga berpotensi untuk bercocok tanam. Rata-rata masyarakat sekitar bercocok tanam bawang merah serta padi. Desa ini merupakan salah satu produsen bawang merah terbesar di Nganjuk. Dan terdapat beberapa daya tarik dari desa pandean antara lain,

- 1) Budidaya Bawang Merah. Budidaya bawang merah ini terletak di Dusun Summersari. Atraksi yang ada adalah wisatawan dapat mempelajari metode menanam bawang merah yang tepat, metode memanen bawang merah, metode mengelola bawang merah, hingga membeli produk olahan bawang merah sebagai oleh-oleh wisata. Terdapat sesuatu yang unik dalam proses budidaya yang telah dilakukan oleh Pak Puji sebagai pemilik budidaya bawang yaitu bawang merah berwarna putih yang memiliki beragam manfaat. Selain itu, proses penyiraman sudah menggunakan teknik sprinkler otomatis.
- 2) UMKM Eco Print. Di Desa Pandean terdapat UMKM eco print. Eco print sebuah teknik mencetak atau mengecat kain atau serat alami menggunakan pigmen alami yang terdapat dalam daun, bunga, atau tanaman lainnya. Teknik ini merupakan metode pencetakan ramah lingkungan yang menghasilkan motif dan pola organik yang unik. Disana kita dapat mempelajari tentang bagaimana dan apa saja bahan dan teknik

- pembuatan eco print. Selain itu kita juga dapat membeli oleh-oleh berupa tas, kerudung, taplak meja, hingga baju dengan motif daun dan tanaman.
- 3) Minuman Aserehe. Aserehe merupakan minuman kesehatan yang terbuat dari bahan herbal. Nama Aserehe merupakan singkatan dari bahan dasar minuman tersebut yaitu aren, sereh, dan jahe. Selain kita bias mencicipi minuman tersebut kita juga bias belajar bagaimana cara membuat minuman Aserehe dan belajar mengenai tanaman toga.
 - 4) Kampung Seblak. Selain wisata edukasi kita juga dapat menikmati wisata kuliner di kampung seblak. Kampung seblak menjadi salah satu daya tarik pariwisata yang terletak di desa Pandean, kampung seblak terletak di Dusun Kampung Baru. Kampung seblak ini menawarkan jajanan khas Bandung dengan beragam pilihan topping, minuman, dan makanan ringan. Selain itu, pengunjung dapat menikmati seblak dengan atmosfer desa yang pedesaan karena dekorasi kampung seblak terbuat dari material kayu yang menambah nilai keindahan.

Aktivitas Ekonomi dan Sosial Budaya di Kawasan Desa Pandean

Sebagian besar penduduk Desa Pandean menggantungkan hidupnya pada pertanian dan peternakan. Kesuburan tanah di kota ini menjamin produksi pertanian yang melimpah. Produksi pertanian di Desa Pandean bervariasi antara lain bawang merah, padi, jagung, cabai, ubi kayu dan juga cabai. Di bidang pertanian sendiri, bawang merah merupakan produk yang paling banyak dihasilkan. Hampir semua warga juga menanam bawang merah di depan rumahnya. Mereka menjual hasil panen bawang merah di pasar bawang merah Sukomoro di Jalan Sukomoro Surabaya, Keci. Sukomoro, Kabupaten Nganjuk. Kemudian penduduk desa beternak ayam, itik, sapi, domba dan juga kambing sebagai hewan ternak. Hasil usaha mereka biasanya dijual di pasar atau kepada perorangan. Selain itu, ada juga yang memelihara sapi untuk dijual sapinya dan membantu membajak sawah. Produk ternak mereka termasuk daging, susu, wol dan telur.

Di Desa Pandean, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk, semangat toleransi cukup tinggi. Orang-orang di sini memiliki agama yang berbeda dalam hidup mereka. Kemudian kekentalan budayanya juga sangat baik. Masyarakat Desa Pandean,

Kawasan Gondang di Kabupaten Nganjuk melestarikan adat dan tradisi. Contoh kegiatan rutin yang biasa dilakukan adalah bersih desa Desa Pandean di Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Dalam kegiatan tersebut, masyarakat mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan melalui program Tasyakura dan juga membersihkan pundum di belakang Balai Desa Pandean. Di sisi lain, ada persaudaraan yang baik dalam masyarakat, sehingga gotong royong dan pengabdian masyarakat di suatu desa muncul dengan sendirinya dan banyak warga desa yang berpartisipasi dengan antusias.

Tingkat Pendidikan dan Organisasi di Kawasan Desa Pandean, Kecamatan Gondang

Di kawasan Desa Pandean, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk sudah terdapat berbagai tingkat pendidikan yang disediakan oleh institusi dan organisasi pendidikan. Berikut ini adalah beberapa tingkat pendidikan yang ada di kawasan desa Pandean:

1. Pendidikan Pra-Sekolah

Terdapat lembaga pendidikan pra-sekolah seperti taman kanak-kanak (TK) Dharma Wanita I yang telah tersedia di desa Pandean yang dapat memberikan pendidikan awal kepada anak-anak desa Pandean sebelum mereka memasuki jenjang pendidikan formal.

2. Pendidikan Dasar

Di Desa Pandean juga terdapat sekolah dasar Negeri Pandean (SDN) yang menyediakan pendidikan bagi anak-anak usia 6-12 tahun dalam jenjang pendidikan dasar.

3. Pendidikan Menengah

Terdapat sekolah menengah pertama (SMP) yaitu MTs Al Huda Pandean menyediakan pendidikan untuk remaja dalam jenjang pendidikan menengah.

Selain lembaga pendidikan formal, juga ada organisasi non-pemerintah atau lembaga sosial yang dapat menyelenggarakan program pendidikan atau pelatihan di kawasan Desa Pandean, seperti lembaga kursus atau pusat pelatihan yang menawarkan berbagai program pendidikan tambahan atau keterampilan khusus. Salah satunya Pencak silat yaitu Pagar Nusa Dan PSHT yang dimana melatih keterampilan khusus anak-anak muda desa Pandean dalam hal bela diri.

Analisis SWOT

Analisis *SWOT* untuk perancangan Desa Wisata sesuai dengan potensi wisata di Desa Pandean, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk sebagai berikut:

1. Kekuatan (Strengths):

a) Potensi sumber daya alam

Desa Pandean memiliki banyak lahan yang strategis, subur dan cocok untuk melakukan kegiatan pertanian, perkebunan, dan peternakan. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai kekuatan utama dalam mengembangkan agrowisata.

b) Produk pertanian yang beragam

Desa ini dapat menawarkan beberapa produk pertanian unggulan, seperti padi, jagung, Dan bawang merah. Produk-produk ini dapat digunakan sebagai daya menarik minat wisatawan yang tertarik dengan agrowisata dan makanan organik.

c) Keterlibatan masyarakat lokal

Desa ini terletak di daerah pedesaan yang masih alami, dengan pemandangan alam yang indah dan udara yang segar, yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin melarikan diri dari kehidupan perkotaan yang sibuk.

d) Keindahan alam dan udara segar

Masyarakat Desa Pandean ini mayoritas berprofesi sebagai petani. Dan sebagian sebagai peternak tentunya setiap hari terlibat dalam kegiatan pertanian dan peternakan yang dapat digunakan sebagai daya tarik bagi wisatawan yang ingin belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari di desa tersebut.

2. Kelemahan (Weaknesses)

a) Infrastruktur yang terbatas

Desa Pandean mungkin memiliki infrastruktur pendukung yang terbatas, seperti kurangnya fasilitas penunjang agrowisata, seperti ruang pameran dan tempat makan.

b) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan

Masyarakat dan pekerja wisata mungkin perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola agrowisata, termasuk teknik pertanian organik, pengelolaan peternakan, dan manajemen pariwisata.

3. Peluang (Opportunities)

a) Peningkatan minat terhadap agrowisata:

Minat masyarakat terhadap agrowisata dan produk-produk organik semakin meningkat, yang dapat menjadi peluang bagi Desa Pandean untuk mengembangkan agrowisata mereka.

b) Kemitraan dengan sektor swasta

Kerjasama dengan perusahaan makanan, hotel, restoran, atau distributor produk organik dapat membantu dalam pemasaran dan peningkatan kualitas produk agrowisata.

c) Edukasi dan pelatihan

Desa Pandean dapat menyelenggarakan pelatihan dan program edukasi bagi masyarakat lokal dan wisatawan tentang pertanian organik, peternakan, dan praktik berkelanjutan dalam agrowisata.

4. Ancaman (Threats)

Desa Pandean mungkin menghadapi persaingan dengan destinasi agrowisata Dan wisata lain di daerah sekitar atau daerah lain yang menawarkan produk serupa. Hal ini merupakan sebuah ancaman bagi Desa Pandean apabila pengelolaan tidak dilakukan secara maksimal dan tidak ada inovasi baru dari Desa Pandean.

KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan pembahasan di atas bahwa Desa Pandean Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk memiliki berbagai peluang wisata yang mendukung kemapanannya sebagai objek wisata. Selain potensi alamnya, kegiatan sosial masyarakat dapat menarik wisatawan. Jika Desa Pandean disulap menjadi desa wisata dengan pengelolaan yang baik, maka Desa Pandean dapat bersaing dengan desa wisata lainnya khususnya di Jawa Timur. Selain itu, adanya kegiatan wisata di Desa Pandean mendukung pertumbuhan pendapatan masyarakat setempat dan juga mendukung tujuan pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Referensi

- Prakoso, A. A. (2022). *Konsep Dan Teori Desa Wisata*.
- Zakaria, F., & Suprihardjo, R. (2014). Konsep pengembangan kawasan desa wisata di desa bandungan kecamatan pakong kabupaten pamekasan. *Jurnal teknik ITS*, 3(2), C245-C249.
- Atmoko, T. P. H. (2014). Strategi pengembangan potensi desa wisata Brajan kabupaten Sleman. *Media Wisata*, 12(2).
- Adi, S. W., & Saputro, E. P. (2017). Potensi Daya Tarik Wisata Sejarah Budaya. *Perkembangan Konsep Dan Riset E-Business Di Indonesia*, 744–751. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9036>
- Darmatasia, F., Irawan, B., & Apriani, F. (2020). Upaya Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. *EJournal Administrasi Publik*, 8(1), 8707–8718. Retrieved from [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/02/EJOURNAL_B\(02-12-20-09-55-04\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/02/EJOURNAL_B(02-12-20-09-55-04).pdf)
- Supriyatama, P. E., & Wesnawa, I. G. A. (2019). Pemetaan Distribusi Objek Wisata Dan Potensi Wisata Di Kecamatan Sukawati. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 7(1), 25–34. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v7i1.20675>